

**PENGEMBANGAN RUANG TUNGGU DAN PERON
DI STASIUN WLINGI**

KERTAS KERJA WAJIB



Diajukan Oleh :

MUHAMMAD NUR IRFANSYAH

NOTAR : 21.03.059

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
BEKASI
2024**

**PENGEMBANGAN RUANG TUNGGU DAN PERON
DI STASIUN WLINGI**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi

Diploma III

Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



Diajukan Oleh :

MUHAMMAD NUR IRFANSYAH

NOTAR : 21.03.059

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN

BEKASI

2024

HALAMAN PENGESAHAN
KERTAS KERJA WAJIB
PENGEMBANGAN RUANG TUNGGU DAN PERON
DI STASIUN WLINGI

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

MUHAMMAD NUR IRFANSYAH

NOTAR : 21.03.059

Telah di Setujui Oleh :

PEMBIMBING I

Rianto Rili Prihatmantyo, M.Sc.

NIP.198301292009121001

Tanggal :

PEMBIMBING II

Ir. Jimmy Rudolf Charles Hosang, M.T.

Tanggal :

**HALAMAN PENGESAHAN SIDANG
KERTAS KERJA WAJIB
PENGEMBANGAN RUANG TUNGGU DAN PERON
DI STASIUN WLINGI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan

Program Diploma III

Oleh :

MUHAMMAD NUR IRFANSYAH

NOTAR : 21.03.059

**TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI
PADA TANGGAL 2024
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT
PEMBIMBING I**

Rianto Rili Prihatmantyo, M.Sc.

Tanggal :

NIP. 19830129 200912 1 001

PEMBIMBING II

Ir. Jimmy Rudolf Charles Hosang, M.T.

Tanggal :

JURUSAN MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD

BEKASI, 2024

KERTAS KERJA WAJIB
PENGEMBANGAN RUANG TUNGGU DAN PERON
DI STASIUN WLINGI

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

MUHAMMAD NUR IRFANSYAH

NOTAR : 21.03.059

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI
PADA TANGGAL 17 JULI 2024
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT
DEWAN PENGUJI

PENGUJI I

PENGUJI II

Utut Widyanto.,S.Si.T.,M.Sc

Ir. Erfianto R. Chan., M.M

NIP. 19840408 200604 1 002

PENGUJI III

Ir. HARTONO A.S.,M.M

MENGETAHUI,

KETUA PROGRAM STUDI

MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN

Uriansah Pratama, S.ST., M.M.

NIP. 19860814 200912 1

ABSTRAK

Stasiun Wlingi, yang terletak di Kabupaten Blitar, Jawa Timur, merupakan stasiun kelas sedang yang berperan penting dalam jaringan perkeretaapian di wilayah DAOP 8 Surabaya. Dengan ketinggian +274 meter, stasiun ini mengalami peningkatan volume penumpang dari 11,773,417 orang pada tahun 2022 menjadi 15,593,383 orang pada tahun 2023. Lonjakan ini dipicu oleh arus perjalanan dari Kota Malang dan Kota Surabaya. Namun, kondisi eksisting Stasiun Wlingi belum memenuhi Standar Pelayanan Minimum, dengan fasilitas naik turun penumpang yang masih berupa peron sedang dan bancik, serta kurangnya fasilitas seperti guiding block dan safety line. Ruang tunggu yang tidak memadai pada jam sibuk juga menambah masalah kepadatan penumpang. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dan penambahan fasilitas untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengguna jasa kereta api di Stasiun Wlingi.

Pengembangan yang direncanakan termasuk peningkatan kapasitas penumpang, perluasan ruang tunggu untuk mengakomodasi peningkatan jumlah penumpang. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasional dan pelayanan kereta api di Stasiun Wlingi, sehingga dapat memenuhi kebutuhan penumpang yang semakin meningkat. Peningkatan kapasitas penumpang akan dilakukan dengan membangun peron yang lebih tinggi, sehingga sesuai dengan tinggi lantai dasar kereta yang beroperasi.

Perluasan ruang tunggu akan memberikan lebih banyak ruang bagi penumpang untuk menunggu kereta api, mengurangi kepadatan dan meningkatkan kenyamanan. Selain itu, fasilitas guiding block dan safety line akan ditambahkan untuk meningkatkan keselamatan penumpang saat naik turun kereta api. Guiding block akan membantu penumpang untuk mengetahui posisi kereta api dengan lebih akurat, sedangkan safety line akan memberikan perlindungan tambahan bagi penumpang saat berada di peron. Dengan demikian, pengembangan ruang tunggu dan peron di Stasiun Wlingi akan meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengguna jasa kereta api.

Kata kunci : Stasiun Wlingi; Standar Pelayanan Minimum; Pengembangan; Ruang Tunggu; Peron.

ABSTRACT

Wlingi station, located in Blitar Regency, East Java, is a medium class railway station that plays a crucial role in the rail network DAOP 8 Surabaya at an elevation +274 meters, the station experienced an increase in passenger volume from 11,773,417 people in 2022 to 15,593,383 people in 2023. This surge was driven by flows from Malang and Surabaya. However, the existing condition of station wlingi does on the standard service minimum. Passenger boarding and alighting facilities are limited to medium sized platforms and banciks, and there is a lack of amenities such as guiding blocks and safety lines. Insufficient waiting areas during peak hours also contribute to passenger congestion. Therefore, improvements and additional facilities are needed to enhance the comfort and safety of railway users at Wlingi Station.

The planned development includes increasing passenger capacity and expanding waiting areas to accommodate the growing number of passengers. The goal is to enhance operational performance and railway service at Wlingi Station, meeting the rising demand from passengers. The passenger capacity upgrade will involve constructing higher platforms to align with the train's operating floor height.

Expanding the waiting area will provide more space for passengers to wait for trains, reducing congestion and improving comfort. Additionally, guiding blocks and safety lines will be added to enhance passenger safety during boarding and alighting. Guiding blocks will help passengers accurately determine the position of the train, while safety lines will provide additional protection on the platform. Thus, the development of waiting areas and platforms at Wlingi Station will enhance the comfort and safety for railway users

Keywords: Wlingi station; Minimum Service Standard; Development; Waiting Room; Platform.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar dan tepat waktu. Dalam penelitian hingga proses penyusunan kertas kerja wajib ini menerima banyak masukan dan arahan dari berbagai pihak. Maka dari itu, kami ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Avi Mukti Amin, S.Si.T., M.T selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD;
2. Bapak Uriansyah Pratama, S.ST., M.M., selaku Ketua Jurusan Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian;
3. Bapak Rianto Rili Prihatmantyo, M.Sc selaku Dosen Pembimbing;
4. Bapak Ir.Jimmy Rudolf Charles Hosang M.T selaku Dosen Pembimbing;
5. Bapak Nurhadi Unggul Wibowo ST.MT. selaku Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
6. PT. Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 8 Surabaya dan pihak-pihak terkait yang telah membantu dalam pengumpulan data-data penelitian;
7. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dan kepercayaan kepada saya;
8. Rekan-rekan taruna/i yang Pkl di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dan rekan- rekan PTDI-STTD angkatan 43

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari sepenuhnya masih jauh dari kata sempurna dikarenakan pengalaman dan pengetahuan oleh penulis yang masih terbatas. Maka dari itu kritik dan saran dari semua pihak untuk menjadi pertimbangan dikemudian hari yang bisa bermanfaat bagi kita dan bagi para pembaca.

Bekasi, 13 Juli 2024

MUHAMMAD NUR IRFANSYAH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Rumusan Masalah.....	2
D. Maksud dan Tujuan	3
E. Batasan Masalah.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM	5
A. Kabupaten Blitar	5
B. Gambaran Umum DAOP 8 Surabaya	5
C. Kondisi Wilayah Kajian	6
BAB III KAJIAN PUSTAKA	18
A. Perkeretaapian	18
B. Stasiun Kereta Api	19
C. Peron	20
D. Ruang Tunggu	22
E. Standar Pelayanan Minimum	23
F. Pelayanan	23
G. Perencanaan	24
BAB IV METODE PENELITIAN	27
A. Alur Pikir	27
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data	29
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMECAHAN MASALAH	31
A. Analisis Kondisi Eksisting Stasiun Wlingi	31
B. Analisis Kebutuhan Ruang Tunggu dan Peron	36
C. Rencana Desain Layout Ruang Tunggu dan Peron Stasiun Wlingi	41

BAB VI PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Lebar Peron	21
Tabel V. 1 <u>Survey Inventarisasi Stasiun Wlingi</u>	31
Tabel V. 2 <u>Panjang dan Kapasitas Jalur Stasiun Wlingi</u>	35
Tabel V. 3 <u>Jumlah Penumpang Stasiun Wlingi 2023</u>	37
Tabel V. 4 <u>Perhitungan Penumpoang Jam Sibuk</u>	37
Tabel V. 5 <u>Lebar Peron</u>	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Peta Administrasi Kabupaten Blitar.....	5
Gambar II. 2	Layout Stasiun Wlingi	8
Gambar II. 3	Alat Pemadam Kebakaran Ringan.....	11
Gambar II. 4	Titik Kumpul Evakuasi	11
Gambar II. 5	Nomor Telefon Darurat	12
Gambar II. 6	Fasilitas P3K Stasiun	12
Gambar II. 7	Petugas Keamanan	13
Gambar II. 8	Kamera CCTV.....	13
Gambar II. 9	Loket dan Jadwal Kereta Api	14
Gambar II. 10	Area Boarding	14
Gambar II. 11	Musholla.....	15
Gambar II. 12	Ruang Tunggu	15
Gambar II. 13	Toilet	15
Gambar II. 14	Lahan Parkir	16
Gambar II. 15	Bancik.....	16
Gambar II. 16	Ramp.....	17
Gambar IV. 1	Bagan Alir Penelitian	28
Gambar V. 1	Ruang Tunggu Stasiun Wlingi	34
Gambar V. 2	Fasilitas Naik Turun Penumpang	35
Gambar V. 3	Peron 1 Stasiun Wlingi.....	36
Gambar V. 4	Layout Stasiun Wlingi	Error! Bookmark not defined.
Gambar V. 5	Layout peron Stasiun Wlingi	45